Ujian Akhir Semester Bimbingan Konseling Belajar BSI

Nama :AprilIa Dwi Anggoro : 2053041006

Kelas : 7

Mata Kuliah : Bimbingan Konseling Belajar BSI

Dosen Pengampu : 1. Bambang Riadi, M.Pd.

2. Ayu Setiyo Putri, M.Pd.

Tugas Akhir

Setelah anda amati, cermati, dan pahami studi kasus yang telah dipilih, kemudian anda analisis kasus tersebut dengan manjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Identifikasikan masalah yang muncul dari contoh kasus yang Anda pilih.

Jawaban:

Kasus Urgensi Pendidikan Karakter bagi Gen Z di Era Digital.

Urgensi bagi Pendidikan karakter bagi generasi z di era digital sangat penting karena membantu mereka mengembangkan nilai-nilai moral, etika digital, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Contohnyamasalah yang muncul ini bisa berupa penyalahgunaan media sosial, kurangnya empati online, dan rendahnya kesadaran akan dampak negative dari Tindakan online. Hal tersebut dapat mengarahkan pada ketidaksetaraan, intoleransi, dan ketidakamanan dalam lingkungan digital.

1. Tuliskan beberapa dampak yang terjadi dari conroh kasus tersebut! (baik bagi diri sendiri, orang tua, guru, lingkungan , dan lainnya).

Jawaban:

Pendidikan karakter bagi generasi Z di era digital memiliki urgensi penting karena, membentuk dasar moral, tanggung jawab, dan keterampilan interpersonal. Dampaknya yang terjadi yaitu:

* Dampak bagi individu generasi Z yaitu, membentuk nilai-nilai positif seperti etika digital, empati, dan integritas. Sera meningkatkan kecerdasan emosional untuk mengatasi tantangan mental.
* Dampak bagi orang tua, membantu mendukung karakter anak dengan memberikan arahan yang bersifat positif. Serta mengadapi resiko perilaku online yang dapat mempengaruhi karakter anak.
* Dampak bagi Guru, menyediakan lingkungan untuk belajar yang mempromosikan nilai-nilai karakter. Serta mengahdapi tantangan mengajar di era digital dengan pendekatan yang holistik.
* Dampak bagi Lingkungan Sekitar, dapat membangun Masyarakat yang lebih etis dan peduli sesame. Dan dapat mengurangi dampak negatif perilaku inline pada hubungan sosial.
* Dampak bagi Lingkungan Sekitar, membantu Masyarakat yang lebih etis dan peduli. Dan mengurangi dampak negatif perilaku online pada hubungan sosoal.
* Dampak bagi yang lainnya yaitu, mendorong kolaborasi dan komunikasi yang postitif di anatara generasi Z.

Pendidikan karakter di era digital seperti sekarang ini dapat menjadi landasan penting untuk memastikan generasi Z dapat mengadapi tantangan masa depan dengan moral dan tanggung jawab.

1. Bagaimana strategi yang anda lakukan sebagai guru untuk meminimalkan agar kasus tersebut tidak terjadi Kembali.

Jawaban:

Sebagai seorang guru, ada beberapa strategi yang dapat saya gunakan untuk meminimalkan kasus negative di era digital pada generasi Z yaitu:

* Pendidikan etika digital, meningkatkan psoses pembelajaran tentang etika digital dalam kurikulum untuk membentuk pemahaman tentang perilaku online yang bertanggung jawab.
* Pengembangan keterampilan sosial, fokus pada pengembangan keterampilan sosial seperti empati, dan kolaborasi untuk membantu siswa berinteraksi secara positif di dunia maya.
* Monitoring aktivitas online, hal ini melibatkan orang tua dalam mengawasi aktivitas online siswa, dengan memberikan pedoman dan dukungan agar mereka dapat mengenali potensi risiko.
* Pelatihan kesadaran diri, memberikan program pelatihan kesadaran diri untuk membantu siswa memahmi dampak perilaku online mereka terhadap diri sendiri dan orang lain.
* Kampanye kesadaran digital, hal ini mengadakan kampanye kesadaran digital secara berkala untuk meningkatkan pemehaman siswa tentang resiko dan tanggung jawab secara online.

Dengan menerapkan beberapa strategi seperti di atas, kita sebagai guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan berfukus pada pembentukan karakter positif dalam menghadapi tantangan di era digital

1. Buatlah rancangan konseling yang dapat membantu siswa untuk mengatasi dampak dari kasus tersebut.

Jawaban:

Rancangan konseling untuk membantu siswa Gen Z mengatasi dampak era digital melibatkan:

* Workshop Pendidikan karakter, pada hal ini sesi interkatif untuk memahami nilai-nilai seperti integritas, empati, dan tanggung jawab.
* Pemahaman teknologi, pada hal ini pembekalan pengetahuan tentang keamanan digital dan cara bijak menggunakan teknologi.
* Psikologi dan Kesehatan mental, sesi konseling individuan atau kelompokuntuk membahas stress dan tekanan yang muncul akibat interaksi online.
* Monitoring dan Evaluasi, dalam hal tersebut system pemantauan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dan perasaan siswa terkait pengunaan teknologi.

Dengan beberapa pendekatan holistik ini, diharapkan siswa dapat lebih baik mengelola dampak di era digital pada kesejahteraan mereka dan membangun karakter yang kuat.